

HUBUNGAN ANTARA TINDAKAN TIDAK AMAN DAN KELELAHAN KERJA DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA KARYAWAN HARIAN DI PT. LEMBAH KARET PADANG TAHUN 2021

Cyntia Permata Sari

Abstrak

Kecelakaan kerja dapat terjadi akibat tindakan tidak aman dan kelelahan kerja. Hal ini ditandai dengan kondisi karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri, cara kerja yang tidak sesuai, bekerja terburu-buru dan posisi kerja yang tidak ergonomis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tindakan tidak aman dan kelelahan kerja dengan kecelakaan kerja pada karyawan harian PT. Lembah Karet Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tindakan tidak aman, kecelakaan kerja dan kelelahan kerja dengan kuesioner *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 106 orang. Sampel penelitian berjumlah 84 responden dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil analisis diperoleh bahwa sebanyak 46 orang karyawan (54,8%) pernah mengalami kecelakaan kerja. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tindakan tidak aman ($p\text{-value}=0,025$) dan kelelahan kerja ($p\text{-value}=0,003$) dengan kecelakaan kerja. Saran bagi perusahaan adalah dapat memberikan pelatihan terkait keselamatan kerja dan melakukan rotasi kerja setiap 2 jam sekali serta menambah karyawan. Bagi karyawan agar dapat meningkatkan pengetahuan terkait K3, dan melakukan istirahat yang cukup.

Kata Kunci : Tindakan Tidak Selamat, Kelelahan Kerja, Kecelakaan Kerja, Pekerja Di Pabrik Karet

THE ASSOCIATIONS BETWEEN UNSAFE ACT AND WORK FATIGUE WITH OCCUPATIONAL ACCIDENTS AMONG THE DAY LABORS AT PT. LEMBAH KARET PADANG 2021

Cyntia Permata Sari

Abstract

Occupational accidents caused due to unsafe actions and work-fatigue. This can be indicated by the condition of employees who do not use personal protective equipment, unsuitable working methods, work in a hurry and unergonomic working postures. This study aimed to analyse associations between unsafe-act, and work-fatigue with occupational accidents among day labors in PT. Lembah Karet Padang. The research used was a quantitative method with a cross-sectional design. The research instrument used were the unsafe-act, occupational accidents and IFRC questionnaire. The population in this study was 106 people. The research sample was 84 respondents using the proportional random sampling technique. Data analysis was performed univariate and bivariate with chi-square test. This study found 46 day labors (54.8%) had involved in occupational accidents. Bivariate analysis showed significant associations between unsafe-act ($p\text{-value}=0.025$), and work-fatigue ($p\text{-value} = 0.003$) with occupational accidents. Company is suggested to provide training to work safe, make work rotation every 2 hours and employ more workers. Employees is suggested to increase knowledge related to occupational safety and health, and take adequate rest.

Keywords: Unsafe Act, Work Fatigue, Work Accidents, Rubber Factory workers